



Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru

Enda Putrina Br Sitepu*¹, Daeng Ayub², Muhammad Jais³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: enda.putrina2533@student.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id, muhammadjais@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-02 Keywords: <i>Peer Social Support;</i> <i>Independence;</i> <i>Overseas Students.</i>	The purpose of this study is to 1) Determine the degree of peer social assistance that regional students receive, 2) Determine the degree of independence of regional students, and 3) To find out the influence of peer social support on the independence of regional students in the Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru boarding house. This kind of research uses a quantitative, ex-post facto methodology. The population in this study is 67 regional students at Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru. Simple Random Sampling is a technique for sampling that taken from a population in such that every person in the population has an equal chance of being chosen, selected using the Slovin model and model, then the 57-item sample regional students. From the demographic analysis of the respondents of the peer social support variable, with a mean of 3.62 in high interpretation. For the independence variable, the mean value is 3.67 with high interpretation.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-02 Kata kunci: <i>Dukungan Sosial Teman Sebaya;</i> <i>Kemandirian;</i> <i>Mahasiswa Rantau.</i>	Tujuan penelitian ini meliputi 1) Untuk menentukan tingkat dukungan sosial dari teman sebaya, 2) Mengetahui tingkat kemandirian mahasiswa rantau, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kemandirian mahasiswa rantau di kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru. Penelitian ini bersifat ex post facto menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru sebanyak 67. Teknik pengambilan sampel dengan <i>Simple Random Sampling</i> adalah metode yang diambil dari populasi dengan cara yang memungkinkan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih dengan menggunakan model slovin maka sampel 57 mahasiswa rantau. Dari analisis demografi responden variabel dukungan sosial dari teman sebaya, dengan mean 3,62 dalam tafsiran tinggi. Untuk variabel kemandirian, nilai mean adalah 3,67 dengan tafsiran tinggi. Hal ini menunjukkan adanya dukungan sosial dari teman sebaya di kost Latifahni cukup baik. berdasarkan analisis deskriptif statistic nilai rata-rata untuk dukungan sosial teman sebaya adalah 3,61 dan untuk kemandirian adalah 3,69. Dengan demikian, kemandirian mahasiswa rantau dinilai tinggi tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kemandirian mahasiswa rantau sebesar 27,8%.

I. PENDAHULUAN

Kemandirian itu sangat penting bagi setiap individu karena dengan kemandirian individu mampu dan leluasa untuk mengendalikan dirinya sendiri. Yang mana kemandirian juga diartikan sebagai percaya pada ide-ide sendiri. Kemandirian adalah kemampuan untuk dapat menyelesaikan sesuatu, memiliki kepercayaan diri dan mampu mengontrol dirinya sendiri. Saat ini hanya sedikit orang termasuk pelajar yang melanjutkan studi ketingkat yang lebih tinggi melalui perjalanan. Ada mahasiswa yang untuk sementara tinggal di luar daerahnya untuk menyelesaikan studinya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah tuntutan untuk menjadi lebih mandiri, baik dalam hal

pengelolaan diri, pengambilan keputusan, hingga tanggung jawab sehari-hari.

Kemandirian merupakan aspek penting dalam perkembangan individu, terutama pada mahasiswa rantau untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, mengatasi berbagai masalah dan mengembangkan kapasitas diri dalam menghadapi berbagai situasi. Baik elemen internal (dari dalam) maupun eksternal (dari luar) dapat digunakan untuk mendefinisikan kemandirian. Faktor dari dalam individu sebagai perubahan biologis dan psikologis yang terjadi pada masa pubertas yang mengarah pada terbentuknya perkembangan mental dan fisik. Faktor eksternal dipengaruhi kemandirian teman dan keluarga. Menurut penenilitan Fauzia, N., ASMARAN. A., & Komalasari, S (2021:179)

merasakan mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua dan keluarga dekat mereka mungkin menghadapi tekanan psikologis terkait dengan dinamika kemandirian mereka. Terutama jika menyangkut emosi seperti kesedihan, stres, ketakutan, panik dan kebingungan karena mahasiswa menghadapi situasi yang berbeda dalam kehidupannya diluar. Misalnya, mengurus uang sendiri, mengatasi masalah sendiri, dan independen daro orang lain. Karena anak-anak di daerah tersebut ingin melakukan itu dan saatnya menjadi mahasiswa yang mandiri yang tinggal diperantauan.

Dari pernyataan yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian pada mahasiswa rantau membutuhkan waktu dan proses menjadi mahasiswa mandiri yang tinggal di perantauan. karena jauhnya dari orang tua atau keluarga yang mana harus bisa mengatur dirinya dan menyelesaikan masalah sendiri. Kemudian Steinberg dalam Prasetyowati, A. D., & Hakim, S. N. (2018:4) kemandirian sendiri merupakan kemampuan untuk bekerja, menjadi kreatif, dan membangun ikatan yang kuat dengan orang lain.

Kemandirian dikatakan meningkat apabila indikator kemandirian meningkat, indikator kemandirian itu meliputi ketidaktergantungan terhadap orang lain, mampu terhadap orang lain, mampu membuat keputusan-keputusan sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, melakukan kontrol diri dan memiliki kepercayaan diri. Tingkat kemandirian ketidaktergantungan terhadap orang lain di lihat dari individu tidak mengandalkan orang lain dan mengoptimalkan segala upaya yang dimiliki dirinya sendiri. Tingkat kemandirian mampu membuat keputusan-keputusan sendiri dapat dilihat dari kemampuan untuk dapat mengontrol atau mempengaruhi hal-hal disekitar diri sendiri. Memiliki rasa tanggung jawab berarti bisa dilihat dari sikap seseorang dalam melakukan pekerjaannya dan melakukan dengan sebaik mungkin, melakukan control diri bisa dilihat dari individu berusaha untuk mengatur dorongan dan perasaan internal mereka. Selain itu memiliki kepercayaan diri bisa dilihat dari suatu sikap dimana individu yakin atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuai dengan harapan dan keinginan serta dapat tanggung jawab atas perbuatannya. Di Kost Latifahni, Binakrida, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru, dengan jumlah mahasiswa rantau sebanyak 67 orang.

Mahasiswa Rantau yang ada di kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru

berasal dari lima provinsi yaitu dari Provinsi Riau sebanyak 48 orang kemudian dari Sumatera Barat 12 mahasiswa, dari Kepulauan Riau ada 4 mahasiswa, jambi 2 dan dari Provinsi Aceh 1 mahasiswa yang ada di Kost Latifahni. Banyak keanekaragaman yang tinggal di Kost Latifahni, sehingga banyak kondisi daerah yang berbeda dan dipastikan mereka memiliki berbagai macam budaya yang berbeda karena mereka baru kenal dengan teman di Kost Latifahni dan juga jauh dari orang tua/ keluarga sementara itu mereka harus bisa hidup mandiri. Banyak faktor yang dapat memengaruhi hal ini, di antaranya adalah dukungan sosial dari teman sebaya.

Dukungan sosial teman sebaya itu penting dalam proses adaptasi mahasiswa rantau. Teman sebaya sebagai mereka yang memiliki pengalaman dan situasi hidup yang mirip, seringkali menjadi sumber dukungan emosional, informasi serta penghargaan. Dukungan yang diberikan teman sebaya dapat membantu mahasiswa rantau untuk merasa diterima, lebih percaya diri, serta memiliki pandangan yang positif terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan hidup diperantauan. Menurut Salami (2011), dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan oleh orang lain, seperti teman ataupun kerabat. Hubungan sosial yang positif antara orang-orang dan instruksi dan umpan balik adalah contoh dukungan sosial. Orang-orang juga dapat menerima kepercayaan satu sama lain. Kemudian, menurut Walen dan Lachman (2000) dukungan sosial adalah pandangan individu tentang empati dan kepedulian terhadap orang lain yang ada dalam lingkungan sosial. Teman sebaya merupakan masyarakat kecil yang juga berpengaruh terhadap kemandirian individu apalagi didunia pendidikan terutama perguruan tinggi karena mahasiswa jauh dari keluarga, oleh karena itu dukungan dari teman sebaya dalam membantu mahasiswa akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam kemandiriannya.

Kost Latifahni merupakan sebuah hunian untuk mahasiswa yang merantau untuk menempuh pendidikan terutama perguruan tinggi. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Prasetyowati, A. D., & Hakim, S. N. (2018:4) oleh subyek penelitian ini adalah sampel rantau yang berinisial GM, sulitnya GM menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang hampir beda dengan tempat kelahirannya. GM menghadapi rasa takut ditolak oleh lingkungan barunya, kesulitan menyesuaikan diri dengan bahasa stre dan kecemasan terjadi pada GM. Dalam

penelitian Purnomosidi, F., Rachmawati, A., dan Ramadani, YP (2023) menemukan bahwa seorang pelajar pendatang asal Kota Pontianak berinisial SU kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang budaya, masyarakat, bahasa bahkan makanan kota rantau berbeda dengan kampung halamannya. Juga tidak ada rasa takut akan ditolak oleh lingkungan dan kesulitan baru dalam beradaptasi dengan bahasa tersebut. Hal ini menimbulkan rasa frustrasi pada subyek karena biasanya dirumah semua kebutuhan subjek dipenuhi oleh orang tua. Subjek harus bisa mengurus dirinya sendiri di kota. Jadi peneliti ingin membuktikan bahawa masalah ini terjadi atau tidak dikost latifahni yang mana judul penelitiannya yaitu "Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kemandirian mahasiswa rantau di Kost Latifahni, Binakrida, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih oleh penelitian ini bersifat *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa rantau di kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru sebanyak 67 mahasiswa rantau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode pengambilan sampel ini digunakan karena populasi responden dianggap homogen, artinya mahasiswa rantau, dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel menjadi 57 mahasiswa rantau.

Tabel 1. Interpretasi Nilai Koefisien Kontribusi

Skala	Interpretasi
61 – 100	Tinggi
41 – 60	Sedang
0,0 – 40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

Tabel 2. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interpretasi
4.01-5,00	Sangat Tinggi
3.01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
1,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2016)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemandirian (Y)

Dengan mengacu pada hasil perhitungan data untuk variabel kemandirian, seperti yang terlihat pada table berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kemandirian (Y)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Kemandirian (Y)	N	57
	Mean	3,69
	Median	3,71
	Modus	3,49
	Minimum	2,66
	Maximum	4,59

Berdasarkan tabel 3 mengenai variabel kemandirian diperoleh nilai mean (nilai rata-rata dari variabel kemandirian) sebesar 3,69 median (nilai tengah dari variabel kemandirian) 3,71 dan Mode, atau sering terjadi, memiliki nilai 3,49. Dari data diatas disimpulkan bahwasannya data variabel kemandirian berdistribusi normal. Ini disebabkan oleh nilai mean, median dan modus yang hampir sama. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh dari variabel kemandirian yaitu 4,59 dan nilai minimum untuk variabel kemandirian 2,66 dengan demikian nilai kemandirian mahasiswa rantau di kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru kategori tinggi.

Tabel 4. Tingkat Persentase Kemandirian (Y)

Interval	Kategori	F	Persentase
$1,0 \leq x < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1,8 \leq x < 2,6$	Rendah	0	0
$2,6 \leq x < 3,4$	Sedang	13	22,80%
$3,4 \leq x < 4,2$	Tinggi	39	68,42%
$4,2 \leq x < 5,0$	Sangat Tinggi	5	8,77%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel 4 responden dengan kategori sedang dengan persentase 22,80%, 39 responden dengan kategori tinggi dengan persentase 68,42% dan 5 responden kategori sangat tinggi dengan persentase 8,77%.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)

Hasil yang ditunjukkan dalam tabel berikut berasal dari perhitungan variabel dukungan sosial teman sebaya:

Tabel 5. Statistik Deskriptif Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Dukungan sosial teman sebaya (X)	N	57
	Mean	3,61
	Median	3,58
	Modus	3,80
	Minimum	2,85
	Maximum	4,65

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh nilai rata-rata dari seluruh variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar 3,61 nilai median variabel dukungan sosial teman sebaya sebesar 3,58, nilai mode 3,80. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa ada distribusi normal dari data variabel yang terkait dengan dukungan sosial teman sebaya. Untuk variabel dukungan sosial teman sebaya, skor tertinggi 4,65 dan nilai minimum untuk variabel dukungan sosial teman sebaya mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 6. Tingkat Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya (X)

Interval	Kategori	F	Persentase
$1,0 \leq x < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1,8 \leq x < 2,6$	Rendah	0	0
$2,6 \leq x < 3,4$	Sedang	19	33,33%
$3,4 \leq x < 4,2$	Tinggi	33	57,89%
$4,2 \leq x < 5,0$	Sangat Tinggi	5	8,77%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa 19 responden dalam kategori sedang dengan terhitung 33,33% dari total dan 33 responden dalam kategori tinggi dengan 57,89% dan 5 responden dengan persentase 8,77% dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 7. Uji Pengaruh Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian

R	R Square	Sig. F Change	Pengaruh %	Tafsiran
0,527	0,278	0,265	27,8%	Rendah

- a. Production; (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya
b. Dependent Variabel; Kemandirian

B. Pembahasan

Berikut ini adalah rangkuman temuan penelitian mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya (X) Mahasiswa Rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru

Berdasarkan dari temuan penelitian diperoleh tingkat dukungan sosial dari teman sebaya dengan tafsiran tinggi, dilihat berdasarkan analisis deskriptif variabel dukungan sosial teman sebaya dengan nilai mean 3,61. Pada presentase responden memperoleh 33 responden dengan persentase 57,89% mendapati dukungan sosial teman sebaya pada kategori tinggi. Hal ini diperoleh dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator cara teman sebaya memberikan dukungan.

Temuan penelitian dengan nilai mean 3,61 tafsiran tinggi maka dapat dikatakan dukungan sosial teman sebaya di kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru cukup baik. dukungan sosial teman sebaya yang baik dilihat melalui indikator dukungan informasi seperti memberikan arahan, memberikan informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan individu selanjutnya dilihat berdasarkan indikator dukungan emosional, karena dukungan emosional akan menimbulkan rasa nyaman karena merasa diperhatikan, rasa empati dan didukung serta saling memperlakukan dengan baik. Kemudian dukungan sosial yang kuat dari teman sebaya dilihat berdasarkan dukungan penghargaan, teman sebaya bisa memberikan penghargaan dimulai dari hal-hal kecil seperti mengapresiasi setiap segala sesuatu pencapaian yang didapat, menghargai setiap ide-ide yang diberikan sehingga itu membuat teman sebaya merasa senang karena merasa di hargai dan di apresiasi.

Dengan demikian, hasil ini sejalan dengan Faulkner dan Basset (2017:76) Menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya suatu kelompok yang dimana anggota saling membantu mencapai tujuan mereka. Kemudian temuan ini juga diperkuat oleh Suryadin (2018) menyatakan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya

persepsi seseorang terhadap dukungan mungkin berasal dari lingkungannya, dukungan sosial merujuk pada perasaan bahagia bersyukur atas perhatian dan bantuan dalam konteks hubungan yang erat. Oleh karena itu, dukungan sosial teman sebaya sangat penting diperlukan untuk membantu kemandirian.

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru cukup baik dilihat berdasarkan nilai mean sebesar 3,61 tafsiran tinggi dan analisis faktor demografi sebesar 3,62 tafsiran cukup baik. dukungan sosial teman sebaya yang positif, mendukung, dan memberikan penghargaan positif dapat membantu mereka dalam menyesuaikan dengan tuntutan lingkungan baru selama diperantauan sehingga membantu dalam kemandirian. Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya yang baik menjadi faktor dalam menciptakan kemandirian mahasiswa rantau yang baik.

2. Kemandirian (Y) mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru

Berdasarkan temuan penelitian ini, ditemukan tingkat kemandirian mahasiswa rantau dengan tafsiran tinggi, dilihat nilai berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kemandirian sebesar 3,69 pada persentase responden diperoleh sebanyak 39 responden dengan kategori tinggi. Hal ini diperoleh dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator ketidaktergantungan terhadap orang lain, mampu membuat keputusan sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, melakukan kontrol diri dan memiliki kepercayaan diri. Temuan ini diperkuat oleh Musbikin (2021:4) bahwa Menjadi mandiri berarti mampu menangani apa pun yang dimiliki, yaitu kemampuan mengatur waktu, kecepatan, kemampuan untuk berpikir mandiri dan mengambil risiko dan mengatasi masalah secara mandiri, tanpa memerlukan bantuan dari orang lain ketika hendak melangkah, Tetapkan yang baru. Kemudian temuan ini juga diperkuat berdasarkan analisis faktor demografi responden yaitu sebesar 3,67 dengan tafsiran tinggi. Hal ini sejalan dengan

pendapat Rohmawati (2016:5) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian antara lain kepribadian, keluarga, sekolah dan interaksi sosial atau hubungan teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya kerjasama antar faktor dalam upaya peningkatan kemandirian.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan cukup baik dilihat berdasarkan nilai rata-rata variabel sebesar 3,69 serta analisis factor demografi responden sebesar 3,67 sama-sama memiliki tafsiran tinggi yang di faktori oleh teman sebaya juga dari mahasiswa itu sendiri. Temuan ini sejalan dengan teori dikatakan kemandirian merupakan suatu sikap yang timbul dari kondisi yang mempengaruhi seseorang dalam perkembangannya, orang belajar dalam proses kemandirian untuk menghadapi berbagai situasi yang ada dilingkungannya. Salah satu faktor kemandirian salah satunya adalah teman sebaya. Maka dari itu teman sebaya memiliki peran penting untuk memberikan nasihat serta dukungan untuk bisa lebih mandiri diluar lingkungan keluarga.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru

Berdasarkan perolehan nilai kontribusi pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap kemandirian (Y) mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru yang besar pengaruhnya 27,8% dengan interpretasi rendah, Karena 72,2% pengaruh masih ditentukan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian ini. Meskipun pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kemandirian mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru rendah tetapi masih terdapat kontribusi untuk membantu kemandirian sehingga dapat dilihat dukungan sosial teman sebaya diperlukan dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa rantau. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada dukungan sosial teman sebaya (X) diikuti dengan pening-

katan kemandirian (Y) sebesar 0,523 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson product moment antara kemandirian dan dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,527 dan sig (2-Tailed) 0,265.

Penemuan ini dan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2020), Astuti (2013), dan Syahrina (2016) bahwa terdapat hubungan yang positif searah antara dukungan teman sebaya dengan kemandirian hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya terhadap kemandirian mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru, namun ada faktor lain selain dukungan sosial teman sebaya yang memiliki pengaruh terhadap kemandirian, artinya masih terdapat faktor lain yang berpengaruh pada kemandirian seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kepribadian dan lainnya yang memiliki hubungan dan pengaruh pada kemandirian, yang mana faktor lain itu bukan menjadi bagian dari penelitian ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya di kost latifahni binakrida simpang baru tampan pekanbaru berada pada kategori tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,61 Tingkat Dukungan sosial teman sebaya meliputi dukungan penghargaan, informasi, emosional yang didapat dari teman sebaya kepada mahasiswa rantau.
2. Tingkat kemandirian mahasiswa rantau di kost latifahni binakrida simpang baru tampan pekanbaru 3,69 pada kategori tinggi. Kemandirian mengacu pada ketidaktergantungan terhadap orang lain, mampu membuat keputusan sendiri, melakukan control diri dan memiliki kepercayaan diri.
3. Terdapat kontribusi sebesar 27,8% dengan kategori rendah antara Dukungan Sosial dari Teman Sebaya (X) dan Kemandirian (Y) mahasiswa rantau di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru meskipun kontribusinya rendah tetapi perlunya dukungan yang diberikan teman sebaya dalam membantu kemandirian mahasiswa rantau.

B. Saran

1. Kepada teman sebaya diharapkan untuk selalu memberikan dukungan berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dan dukungan informasi kepada mahasiswa rantau yang dapat mencapai kemandirian yang lebih baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih mendalam atau memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang sekiranya menjadi penyebab terjadinya kemandirian oleh mahasiswa rantau.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, S., & Sukardi, T. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).
- Daeng Ayub Natuna. 2016. Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Riau.
- Daeng Ayub Natuna. 2017. Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Riau.
- Fauzia, N., Asmaran, A., & Komalasari, S. (2021). Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan. *Jurnal Al-Husna*, 1(3), 167-181.
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusamedia.
- Nugraha, Y. S. (2020). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemandirian remaja di SMA KP Surabaya* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Surabaya Catholic University).
- Prasetyowati, A. D., & Hakim, S. N. (2018). *Kemandirian Mahasiswa Rantau Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi Dan Adversity Quotient* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Ramadani, Y. P., Rachmawati, A., & Purnomosidi, F. (2023). Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Rantau Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 66-74.
- Rohmawati, I., & Rohaeti, E. (2016). Pengaruh Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Riset Pembelajaran Kimia*, 5(3).
- Suryadin, A. (2018). Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Dukungan Sosial Teman Dengan Konsep Diri Pada Siswa. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 1(1), 93-100.
- Syahrina, D. E. (2016). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Kemandirian Pada Mahasiswa Yang Merantau Di Kota Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Walen, H. R., & Lachman, M. E. (2000). Social support and strain from partner, family, and friends: Costs and benefits for men and women in adulthood. *Journal of social and personal relationships*, 17(1), 5-30.